

**KEDISIPLINAN SEKOLAH DALAM MENERAPKAN PROTOKOL
KESEHATAN UNTUK MENGURANGI PENYEBARAN COVID-19 DI
SMA NEGERI 6 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh :

**EMA YULIANA. S
TM./NIM. 2017/17052010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Kedisiplinan Sekolah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 Di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan

Nama : Ema Yuliana.S

TM/NIM : 2017/17052010

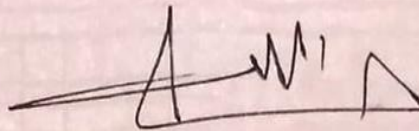
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh :
Pembimbing,



Dr. Akmal, SH., M.Si
NIP.196207041988031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

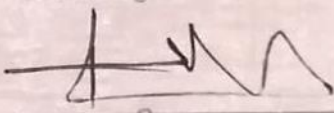
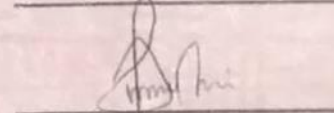
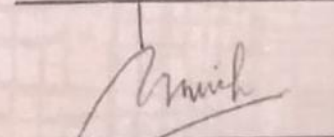
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada 11 Agustus 2021 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Kedisiplinan Sekolah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Untuk
Mengurangi Penyebaran Covid-19 Di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan**

Nama	: Ema Yuliana S
TN/NIM	: 2017/17052010
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Akmal SH., M.Si	
Anggota	Henni Muchtar, SH., M.Hum	
Anggota	Yusnanik Bakhtiar, SH., LL M	

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



Dr. Sili Fatmahan, M.Pd., M.Hum
NIDN. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ema Yuliana.S
TM/NIM : 2017/17052010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul, "**Kedisiplinan Sekolah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 Di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Ema Yuliana.S
NIM. 17052010

ABSTRAK

Ema Yuliana.S, 17052010 : Kedisiplinan Sekolah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19 disekolah agar sekolah tidak menjadi klaster baru penyebaran covid-19. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan, faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan dan upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian adalah warga SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan a) sekolah telah berupaya menerapkan kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan 5M secara baik yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas, namun masih ada warga sekolah yang tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik. b) Faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu kurangnya kesadaran dan ketaatan warga sekolah dalam menaati aturan yang berlaku, sanksi yang diberikan kurang memberikan efek jera bagi warga sekolah yang melanggar serta adanya pengaruh dari lingkungan sekitar. c) Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu bekerja sama dengan pihak lain untuk mensosialisasikan pentingnya menerapkan protokol kesehatan, melakukan razia protokol kesehatan, memberikan sanksi, dan membuat slogan tentang wajib mematuhi protokol kesehatan dilingkungan sekolah.

Kata Kunci: Kedisiplinan Sekolah, Tata Tertib, Protokol kesehatan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam yang selalu dicurahkan untuk nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa kita pada kehidupan yang penuh akan ilmu pengetahuan. Tidak henti-hentinya penulis ucapkan kedua lafadz tersebut sebagai bentuk rasa syukur atas rampungnya penelitian yang berjudul “ **Kedisiplinan Sekolah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 Di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan**”, yang merupakan syarat kelulusan sarjana pendidikan strata 1 di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama pengerjaan penelitian, penulis telah melalui tahap demi tahap sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih pada pihak yang terlibat dalam membantu pengerjaan penelitian ini baik dari segi moral ataupun moril, motivasi serta dukungan yang tiada henti dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan ini, penulis secara khusus ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta, Syalaludin (Ayah), Adaini (Ibu), Rafi’a (Nenek), Hengky Syaputra dan Offran Fongky Syaputra (Kakak laki-laki), Yenni Puspita Sari S.Pd (Kakak perempuan) dan Reicho Farizon (Adik

laki-laki) yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri Ph.D.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Ibu Dr.Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
4. Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang Bapak Dr. Hasrul, M.Si.
5. Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Ibu Dr. Al Rafni, M.Si.
6. Bapak Muhammad Prima Ersya, SH., MH selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, waktu dan nasehat-nasehat serta senantiasa membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr.Akmal., SH., M.Si selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan fikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum dan Ibu Yusnanik Bakhtiar SH.,LL. M selaku penguji yang sudah memberikan masukan, kritik, dan saran serta perbaikan-perbaikan untuk menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Tenaga Kependidikan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Kepala SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan Ibu Sri Hartati, S.Pd.

11. Seluruh Dewan Guru beserta Staf Tata Usaha dan Siswa-Siswi SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan yang telah memberikan bantuan dan dukungannya di dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman ISP/PPKn angkatan 2017 yang selalu memberi motivasi serta dukungannya pada penulis serta pihak-pihak lain yang membantu di dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Hakikat Kedisiplinan.....	14
a. Pengertian Kedisiplinan	14
b. Fungsi Kedisiplinan	16
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan	18
B. Sekolah	20
a. Pengertian Sekolah.....	20
b. Unsur-Unsur Sekolah.....	21
c. Fungsi Sekolah	22

C. Tata Tertib Sekolah	22
a. Pengertian Tata Tertib Sekolah	23
b. Fungsi Tata Tertib Sekolah	24
D. Protokol Kesehatan	26
E. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Uji Keabsahan Data.....	35
G. Alat Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Temuan Umum	38
a. Sejarah Singkat Sekolah.....	38
b. Letak geografis sekolah.....	39
c. Profil Sekolah	39
d. Keadaan sekolah	42
e. Keadaan guru dan siswa.....	47
B. Temuan Khusus.....	53

a. Kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan	56
b. Faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan	61
c. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan.....	69
C. Pembahasan	73
a. Kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan	73
b. Faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan	74
c. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan.....	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

- A. Tabel I Fasilitas protokol kesehatan SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan
- B. Tabel II Informan Penelitian
- C. Tabel III Profil SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan
- D. Tabel IV Jumlah guru dan staf SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan
- E. Tabel V Jumlah siswa SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan
- F. Tabel VI Jumlah fasilitas protokol kesehatan
- G. Tabel VII Jumlah pelanggaran protokol kesehatan

DAFTAR BAGAN

A. Bagan I Kerangka Konseptual

DAFTAR GAMBAR

- A. Gambar 1. Jumlah peserta didik dan format tempat duduk sebelum pandemi covid-19
- B. Gambar 2. Jumlah peserta didik dan format tempat duduk saat pandemi covid-19
- C. Gambar 3. Sistem pembelajaran ganjil genap
- D. Gambar 4. Ruang guru
- E. Gambar 5. Kantin sekolah
- F. Gambar 6. Masker jenis scuba
- G. Gambar 7. Masker jenis kain
- H. Gambar 8, 9, 10. Contoh pelanggaran protokol kesehatan
- I. Gambar 11. Kerja sama dengan pihak lain untuk mensosialisasikan protokol kesehatan
- J. Gambar 12. Slogan wajib menggunakan masker
- K. Gambar 13. Slogan langkah-langkah mencuci tangan
- L. Gambar 14. Membagikan masker ke masyarakat sekitar sekolah
- M. Gambar 15. Membagikan dan menempelkan poster terkait protokol kesehatan di lingkungan masyarakat

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran I Pedoman wawancara
- B. Lampiran II Dokumentasi penelitian
- C. Lampiran III Surat izin penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan adalah kunci dari sebuah keberhasilan, karena dengan adanya kedisiplinan yang tinggi akan membuat seseorang memiliki sikap dan perilaku yang baik. Kedisiplinan merupakan salah satu wadah pendidikan yang berfungsi dalam mempengaruhi, mengatur, merubah, mendorong, membimbing serta membentuk sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan dan diteladani. Selain itu kedisiplinan adalah aspek pendukung untuk memajukan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu kedisiplinan mempunyai peran yang amat penting di sekolah.

Soegeng Prijodarminta (1994: 23) di dalam bukunya yang berjudul “Disiplin Kiat Menuju Sukses” menjelaskan:

“Disiplin merupakan suatu keadaan yang terbentuk melalui suatu proses perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban”.

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Dengan disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal apa saja yang boleh dilakukan dan yang tidak sepatutnya dilakukan. Sikap disiplin ini dapat dilakukan dalam setiap perilaku

baik disiplin dalam belajar, disiplin dalam bekerja, serta disiplin dalam beraktivitas sehari-hari seperti menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan sesuai aturan yang ada dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Seseorang dapat dikatakan memiliki kedisiplinan yang tinggi apabila ia dengan sukarela dan senang hati mentaati segala peraturan yang berlaku, begitupun sebaliknya seseorang dikatakan memiliki kedisiplinan yang rendah apabila ia tidak mentaati dan mematuhi aturan-aturan yang ada. Tujuan dari kedisiplinan ini sendiri adalah agar seseorang dengan sukarela untuk mentaati segala peraturan yang berlaku bagi dirinya baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sekolah sebagai salah satu wadah pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah terutama di masa pandemi covid-19. Untuk itu diperlukan pengelolaan, pengaturan, dan pemberdayaan agar bisa menciptakan kenyamanan dilingkungan sekolah. Secara internal sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, peserta didik, staf administrasi, penjaga sekolah, petugas kebersihan dan lain sebagainya. Untuk mewujudkan itu semua harus ada kerja sama yang baik antar warga sekolah dalam rangka mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah agar sekolah tidak menjadi klaster baru penyebaran covid-19. Kedisiplinan di lingkungan sekolah memiliki tujuan agar semua warga sekolah mau menuruti dan mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku tanpa ada unsur keterpaksaan.

Seperti yang kita ketahui bahwa sistem pembelajaran di Indonesia mengalami banyak perubahan. Dimana sebagian besar sekolah di masa pandemi covid-19 ini menerapkan pembelajaran secara daring yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara online yang menggunakan bantuan jaringan internet.

Proses pembelajaran di Indonesia tahun ajaran Juli-Desember 2020 dilaksanakan secara daring, sementara semester Januari-Juni 2021 tahun akademik 2020/2021 sekolah sudah diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan melalui gerakan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan mengurangi jumlah mobilitas. Hal ini didasarkan pada surat keputusan bersama empat menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 04 / KB / 2020, Nomor: 737 Tahun 2020, Nomor: HK. 01 .08 / Menkes /7093 / 2020, Nomor: 420 / 3987 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020 / 2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka pada semester genap Januari-Juni 2021 dengan memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini didasarkan pada Surat Edaran Bupati Bengkulu Selatan Nomor 360/01/COVID-19/BPBD/2021 Tentang Kegiatan Kerumunan Di Masa Pandemi, salah satu poinnya adalah tentang proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Surat Edaran Bupati Bengkulu Selatan ini didasarkan pada Surat

Edaran Gubernur Bengkulu Nomor: 440/94/DINKES/2021 Tanggal 26 Januari 2021 Tentang Percepatan Penanganan Kasus Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Masyarakat.

Dimasa pandemi Covid-19 saat ini, kedisiplinan untuk menerapkan protokol kesehatan amatlah penting, bukan hanya di dalam lingkungan masyarakat dan keluarga tapi juga di dalam lingkungan sekolah, karena hal tersebut dapat membantu mengurangi penyebaran virus covid-19 dan tidak menjadikan sekolah sebagai klaster baru bagi penyebaran covid-9. Untuk menerapkan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan di sekolah juga harus didukung dengan fasilitas yang memadai untuk membantu mengurangi penyebaran covid-19, seperti ketersediaan tempat cuci tangan di lengkapi dengan sabun cuci tangan, ketersediaan masker, melakukan penyemprotan disinfektan pada lingkungan sekolah, pengecekan suhu badan anggota sekolah, pengaturan ruang kelas dan lain sebagainya.

SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan telah menyediakan berbagai fasilitas protokol kesehatan yang cukup baik di lingkungan sekolah dalam upaya mengurangi penyebaran covid-19. Berikut beberapa fasilitas protokol kesehatan yang ada di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan dalam upaya mengurangi penyebaran covid-19 di sekolah.

Tabel I
Fasilitas protokol kesehatan

No	Fasilitas yang ada	Jumlah
1.	Bantuan masker yang diberikan pemerintah daerah kepada sekolah	800
2.	Masker yang disediakan pihak sekolah sendiri	850
3.	Tempat mencuci tangan yang disediakan sekolah	30
4.	Tempat mencuci tangan bantuan dari pemerintah	10
5.	Alat pengecekan suhu badan	1

Sumber: Hasil Wawancara Peneliti Dengan Waka Kesiswaan SMA Negeri

6 Bengkulu Selatan

Perlu diketahui bahwa jumlah seluruh warga SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan berjumlah 813 orang yang terdiri dari 735 peserta didik dan 78 guru dan staf. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sekolah menerima bantuan masker jenis kain dari pemerintah daerah sebanyak 800 masker untuk dibagikan kepada warga sekolah, tetapi 800 masker ini tidak mencukupi jumlah seluruh warga sekolah yaitu sebanyak 813 orang sehingga ada beberapa warga sekolah yang tidak kebagian masker. Untuk itu sekolah membuat masker sendiri yang memiliki logo SMA untuk dibagikan kepada seluruh warga sekolah sebanyak 850 masker jenis scuba. Jadi total keseluruhan masker yang dibagikan sekolah baik itu masker dari bantuan pemerintah daerah dan yang disediakan pihak sekolah sendiri berjumlah 1.650 masker yang dibagikan pada seluruh warga sekolah secara bertahap yaitu sebanyak dua kali pembagian masker. Selanjutnya sekolah juga

telah menyediakan tempat cuci tangan sebanyak 30 unit serta adanya bantuan sebanyak 10 unit tempat cuci tangan dari pemerintah sehingga total tempat cuci tangan yang ada di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan sebanyak 40 unit yang tersebar di setiap kelas dan seluruh ruangan yang ada di sekolah dan tersedianya 1 alat pengecekan suhu badan yang ada di sekolah. Penggunaan alat pengecekan suhu badan ini kurang efektif karena keterbatasan alat yang tersedia di sekolah yang hanya ada satu yang tidak sebanding dengan jumlah seluruh warga sekolah sebanyak 813 orang.

Selanjutnya dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwa di SMA Negeri 6 Bengkulu selatan jumlah peserta didik di dalam kelas tidak lebih dari 17 peserta didik dan di beri jarak antar peserta didik begitu juga dengan tempat duduk guru yang ada di kantor yang di beri jarak satu sama lain. Sejalan dengan itu, peneliti juga melakukan wawancara awal dengan kepala SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan yaitu Ibu Sri Hartati S.Pd tanggal 27 Mei 2021 terkait ada atau tidaknya warga SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan yang terpapar virus covid-19, beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada konfirmasi yang menyatakan ada anggota SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan yang terpapar virus covid-19 baik itu dari guru-guru, staf tu maupun dari peserta didik sendiri. Ada laporan, tapi bukan positif covid-19, tetapi laporan bahwasannya ada beberapa dari guru-guru ataupun peserta didik ini yang baru pulang dari luar kota sehingga mereka yang baru pulang itu diizinkan untuk tidak masuk ke sekolah dalam beberapa hari untuk melakukan karantina mandiri di rumah.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasanya tidak ada warga SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan yang terpapar virus covid-19 baik itu dari guru-guru, staf tu dan juga peserta didik. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara awal kepada beberapa peserta didik terkait penggunaan masker dan pemanfaatan tempat cuci tangan dalam upaya mengurangi penyebaran covid-19 disekolah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut di ketahui bahwa masih ada beberapa dari peserta didik yang hanya menggunakan masker ketika bertemu dengan guru saja, kerena jika mereka tidak menggunakan masker mereka tidak di perbolehkan masuk ke sekolah serta di berikan sanksi. Seperti yang diungkapkan siswa yang bernama Taufik Hidayat Kelas XI IPA 2 tanggal 31 Mei 2021:

“Saya memakai masker saat ke sekolah, karena memang sudah aturan dari sekolah dan kadang-kadang di hari tertentu ada juga beberapa guru yang melakukan razia di pintu masuk sekolah, sehingga bagi kami yang tidak memakai masker itu tidak diperbolehkan masuk ke sekolah. Tetapi saat sudah masuk di lingkungan sekolah saya sering melepaskan masker, karena susah untuk berkomunikasi dan merasa panas dan jika bertemu dengan guru saya pakai kembali masker tadi. Dan untuk cuci tangan sendiri jujur saja saya jarang sekali menggunakan itu, karena saya tidak terbiasa melakukan hal itu, tetapi saya pernah melakukan itu.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa ada beberapa yang menjadi alasan warga sekolah tidak mematuhi protokol kesehatan di karenakan mereka merasa panas dan susah untuk melakukan komunikasi jika memakai masker dan untuk cuci tangan sendiri mereka mengaku

tidak terbiasa melakukan hal tersebut sebelumnya. Hal ini lah yang menjadikan alasan tidak taatnya warga sekolah terhadap protokol kesehatan.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik yang lain terkait jenis masker yang di pakai sehari-hari pada tanggal 31 Mei 2021. Dari hasil wawancara tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa masker yang sering pakai sehari-hari adalah masker medis karena menurut mereka masker medis ini lebih nyaman dan mudah saja di pakai, walaupun ada masker yang di bagikan oleh sekolah yaitu masker kain dan masker scuba tetapi mereka mengatakan bahwa mereka kurang percaya diri jika menggunakan masker dari sekolah dikarenakan ada gambar logo sekolahnya. Untuk penggunaan masker sendiri ada dari beberapa peserta didik yang menggunakan masker yang sama untuk dipakai lagi esok harinya, alasannya karena mereka hanya menggunakannya sebentar saja saat berada di sekolah.

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar apabila ada kerja sama yang baik antar warga sekolah, adanya kesadaran dan ketaatan terhadap aturan yang ada di sekolah serta adanya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Seseorang dapat dikatakan memiliki kedisiplinan yang tinggi apabila ia dengan sukarela dan senang hati menaati segala peraturan yang berlaku, begitupun sebaliknya seseorang dikatakan memiliki kedisiplinan yang rendah apabila ia tidak menaati dan mematuhi aturan-aturan yang ada. Tujuan dari kedisiplinan ini sendiri adalah agar seseorang dengan sukarela untuk menaati segala peraturan yang berlaku bagi dirinya baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan ketersediaan fasilitas protokol kesehatan sudah cukup baik, tetapi pada kenyataannya masih ada beberapa warga sekolah yang tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik selama berada di lingkungan sekolah seperti masih ada yang tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak, tidak mencuci tangan, serta masih ada yang berkerumun.

Penjelasan diatas sebelumnya juga telah dibahas oleh Nofrita Ita, Ike Anita, Ludi Hermawan, Dedi Junaedi (2020) dalam penelitiannya yaitu “Pemberdayaan Sekolah Merdeka Melalui Optimalisasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Sekolah Bebas Covid-19” menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pemahaman peserta didik dan orang tua terhadap pentingnya menerapkan protokol kesehatan di sekolah dan penelitian yang dilakukan oleh Erza Ayu Sulistyorini & Anwar Sa’dullah & Mutiara Sari Dewi (2021) yang berjudul “Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era New Normal Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu 15 Malang” menunjukkan bahwa pihak sekolah telah menyediakan fasilitas protokol kesehatan di sekolah tetapi kurangnya tenaga pegawai di sekolah membuat fasilitas tersebut tidak digunakan dengan baik.

Adapun perbedaan dari hasil penelitian terdahulu ialah dalam penelitian ini penulis berfokus pada bagaimana kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan. Dimana kedisiplinan sekolah ini tidak hanya kedisiplinan peserta didik saja yang dilihat tetapi seluruh warga sekolah seperti kepala sekolah,

guru, staf tu, peserta didik, penjaga sekolah, petugas kebersihan dan lain sebagainya.

Adapun pentingnya penelitian ini dilakukan karena di sekolah tidak hanya kedisiplinan peserta didik saja yang di lihat tetapi juga kedisiplinan seluruh warga sekolah terutama kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pendemi covid-19 karena menerapkan protokol kesehatan ini berlaku bagi seluruh masyarakat. Penelitian ini juga penting dilakukan untuk memberikan pemahaman bahwa memiliki kedisiplinan dalam diri itu sangat penting karena akan berdampak pada kehidupan yang akan datang terutama yaitu kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ **Kedisiplinan Sekolah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 Di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Masih banyak warga sekolah yang tidak menerapkan protokol kesehatan saat berada di sekolah.
2. Masih rendahnya kesadaran yang dimiliki warga sekolah untuk menerapkan protokol kesehatan selama berada di lingkungan sekolah.

3. Kurangnya ketaatan dan kepatuhan warga sekolah terhadap aturan yang berlaku.
4. Sanksi yang diberikan sekolah kurang memberi efek jera terhadap warga sekolah yang melanggar protokol kesehatan.
5. Masih banyak warga sekolah yang kurang memanfaatkan fasilitas protokol kesehatan dalam upaya mengurangi penyebaran covid-19.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam sebuah penelitian sangat penting adanya agar pengkajian masalah dalam penelitian tersebut lebih terfokus dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya terbatas pada kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara khusus mengenai masalah kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan dirumuskan dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan?

3. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan. Selain itu Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau bahan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peneliti untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

b) Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa pentingnya kedisiplinan dalam diri, terutama kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.

c) Bagi Guru

Diharapkan bisa memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada guru bahwa tidak hanya siswa saja yang menerapkan kedisiplinan di sekolah tetapi juga bagi guru-guru, karena guru merupakan contoh yang diteladani siswa.

d) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terhadap sekolah terkait dengan kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas mengenai kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Sekolah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan

Pada dasarnya SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan telah berupaya dengan baik untuk menerapkan protokol kesehatan secara baik di sekolah, mulai dari menyediakan fasilitas protokol kesehatan 5M seperti menyediakan tempat cuci tangan sebanyak 40 unit yang tersebar diseluruh ruangan, membagikan masker kepada seluruh warga sekolah sebanyak dua kali, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas peserta didik yang ada dikelas yaitu sebanyak 50% atau sebanyak 16 sampai 17 peserta didik yang ada dikelas serta menggunakan sistem ganjil genap dalam proses pembelajaran. Selain itu sekolah juga melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh ruangan SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan dalam upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 di sekolah.

Namun pada kenyataannya masih saja ada warga sekolah yang tidak menerapkan protokol kesehatan saat berada di sekolah. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran dan ketaatan dari warga sekolah sendiri untuk mematuhi dan menaati aturan yang berlaku dan kurangnya rasa kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan dan orang yang disekitar. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kedisiplinan warga sekolah untuk menerapkan protokol kesehatan dalam upaya mengurangi penyebaran covid-19.

2. Faktor Penghambat Kedisiplinan Sekolah dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan

Terdapat dua faktor yang menjadi penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri warga sekolah itu sendiri berupa kurangnya kesadaran dan ketaatan warga sekolah dalam mematuhi aturan yang berlaku untuk menjalankan dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik serta kurangnya kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan disekitarnya. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kesadaran dan ketaatan warga sekolah dalam mematuhi aturan untuk menerapkan protokol kesehatan masih tergolong rendah. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal ini berupa sanksi yang dinilai kurang efektif karena tidak memberikan efek

jera bagi warga sekolah yang melanggar serta adanya pengaruh dari lingkungan sekitar.

3. Upaya Yang Dilakukan Sekolah Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Kedisiplinan Sekolah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan

Berbagai upaya telah dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi faktor penghambat kedisiplinan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan mulai dari melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mensosialisasikan pentingnya protokol kesehatan, memberikan sanksi bagi yang melanggar, melakukan razia protokol kesehatan secara mendadak serta membuat atau menempelkan slogan-slogan terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

Diharapkan kepada seluruh warga sekolah baik itu kepala sekolah, guru-guru, staf tu, penjaga sekolah, petugas kebersihan dan peserta didik serta juga masyarakat untuk tetap mematuhi aturan dan menerapkan protokol kesehatan baik di sekolah maupun di dalam masyarakat, mengingat wabah covid-19 ini belum berakhir. Dengan mematuhi aturan untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Hal ini demi keselamatan dan kebaikan kita bersama dikemudian hari. Untuk itu perlu adanya kesadaran dan ketaatan dalam diri untuk disiplin dalam mematuhi aturan untuk menerapkan protokol kesehatan serta perlu adanya kerja sama yang baik dari berbagai pihak dalam upaya memutus penyebaran covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Anggito Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi Jawa Barat: Cv Jejak.

Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

Arikunto. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman Pupuh. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt Refika Aditama.

Mauimuna Binti. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Meleong, Lexy. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prijodarminto Soegeng. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Siyoto Sandu & Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.